

KARYA TULIS ILMIAH
LITERATUR REVIEW

**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU
TENTANG PERTOLONGAN TERSEDAK PADA BALITA**



FEBRINA PERTIWI

191210010

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

KARYA TULIS ILMIAH
LITERATUR REVIEW

**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU
TENTANG PERTOLONGAN TERSEDAK PADA BALITA**



FEBRINA PERTIWI
191210010

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU
TENTANG PERTOLONGAN TERSEDAK PADA BALITA**

LITERATUR REVIEW /TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
STUDI Diploma III Keperawatan Pada Institut
Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

FEBRINA PERTIWI

191210010

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Febrina Pertiwi
NIM : 191210010
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Fakultas : Vokasi
Judul : Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang
Pertolongan Tersedak Pada Balita

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :” Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Tersedak Pada Balita” merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan adalah karya penelitian penulis, kecuali teori yang dirujuk dan sumber informasi aslinya. Demikian Pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 2 November 2022

Saya yang menyatakan



Febrina Pertiwi
NIM 191210010

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Febrina Pertiwi
NIM : 191210010
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Fakultas : Vokasi
Judul : Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang
Pertolongan Tersedak Pada Balita

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, apabila dikemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap diproses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 2 November 2022

Saya yang menyatakan



Febrina Pertiwi
NIM 191210010

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di perguruan tinggi manapun

Jombang, 2 November 2022

Yang menyatakan

Febrina Pertiwi
NIM 191210010

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul : EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN IBU TENTANG PERTOLONGAN TERSEDAK
PADA BALITA

Nama Mahasiswa : Febrina Pertiwi

NIM : 191210010

Telah di uji dan dinilai di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Diploma III Keperawatan ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang.

Menyetujui

Komisi pembimbing

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota


Maharani Tri P. S.Kep.Ns.,MM.
NIDN. 0721117901


Dwi Prasetyaningati, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIDN. 0708098201

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Ucik Indrawati, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIDN. 0716048102

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN IBU TENTANG PERTOLONGAN TERSEDAK
PADA BALITA

Nama : Febrina Pertiwi

NIM : 191210010

Telah Diseminarkan Dalam Ujian Karya Tulis Ilmiah Pada :

03 Agustus 2022

Menyetujui,

Dewan Penguji

Penguji Utama	: <u>Dr. Hariyono, S.Kep.,Ns.,M.Kep</u> NIDN. 0718028101	(.....)
Penguji I	: <u>Maharani Tri P, S.Kep.,Ns.,MM</u> NIDN. 0721117901	(.....)
Penguji II	: <u>Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep</u> NIDN. 0708098201	(.....)

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Vokasi

Sri Savekti, S.Si, M.Ked
NIDN. 0725027702

Ketua Program Studi


Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0716048102

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Pati, 05 Februari 2001 dari pasangan Sukiman dan Sri Setyowati, penulis adalah anak ke dua dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2007 penulis lulus dari TK Islam Nur Hidayah Juwana Pati, Tahun Tahun 2013 lulus dari SDN Kauman 02 Juwana, Tahun 2016 lulus dari SMPN 3 Juwana, Tahun 2019 penulis lulus dari SMK Kesehatan BIM Juwana, Pada Tahun 2019 Penulis melanjutkan pendidikan di ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang dan memilih program studi Diploma III Keperawatan dari 7 Program Studi dan 3 Vakultas yang ada di ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya

Jombang, 1 Juni 2022

Penulis,
Febrina Pertiwi

MOTTO

“Untuk mendapatkan apa yang anda inginkan, bantulah orang lain mendapatkan apa yang mereka inginkan”

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran ALLAH SWT. Atas karunia Ridho serta kemudahan yang Allah berikan akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat saya selesaikan.

Saya persembahkan karya tulis ilmiah ini untuk seseorang yang memiliki andil besar dalam proses hidup saya, yang sudah ikhlas merawat saya, menemani saya disaat suka maupun duka, membesarkan saya tanpa mengeluh sedikit pun. Serta memberikan dan membiayai pendidikan saya baik dirumah maupun diluar rumah, terimakasih ibu bapak atas segala doa dan dukungan yang luar biasa kepada saya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini terselesaikan. Terima kasih kepada Bapak Ibu Dosen Pembimbing yang sudah membimbing saya dengan penuh kesabaran sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Serta terimakasih kepada teman-teman yang selalu mensupport dan menemani saya menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia nya sehingga *literature review* ini berhasil diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Judul dalam penelitian ini adalah “Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Tersedak Pada Balita”. *Literature review* ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam penelitian yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan ITSkes ICMe Jombang. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dari berbagai pihak, proposal ini tidak bisa terwujud. Untuk itu, dengan rasa bangga perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Bapak Prof.Win Darmanto., M.Si., Med Sci.Ph.D selaku Rektor ITSkes ICMe Jombang. Ibu Sri Sayekti, S.Si, M.Ked selaku Dekan Fakultas Vokasi. Ibu Ucik Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kaprodi D-III Keperawatan, Ibu Maharani Tri P, S.Kep.,Ns.,MM selaku pembimbing utama dan Ibu Dwi Prasetyaningati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing kedua yang banyak memberikan saran dan masukan sehingga proposal ini dapat terselesaikan. *Literature review* ini belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang dapat mengembangkan Karya Tulis Ilmiah sangat penulis harapkan guna menambah pengetahuan dan manfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan.

Jombang, 16 Maret 2022

Penulis

ABSTRAK

EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG PERTOLONGAN TERSEDAK PADA BALITA

Literature Review

Oleh : Febrina Pertiwi

Pendahuluan: Angka kejadian tersedak pada balita masih tergolong tinggi, salah satu penyebabnya adalah ketidaktahuan ibu untuk membantu saat terjadi tersedak. Bagi seorang ibu, memberikan pertolongan pertama pada anaknya merupakan hal yang wajib diketahui dan harus dilakukan, namun tidak semua ibu mampu dan kompeten untuk melakukan pertolongan pertama saat tersedak. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah dengan memberikan informasi melalui pendidikan kesehatan. **Tujuan:** Mengidentifikasi efektifitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pertolongan tersedak pada balita. **Desain:** *Literature Review*, Pencarian database menggunakan *Google Scholar, Science Direct, Pubmed* tahun 2018-2022. **Metode:** Pencarian literature menggunakan PICOS (Population, Intervention, Comporation, Outcome, Study Desain) *framefork* dan *keyword* yang sesuai dengan topik penelitian. Artikel yang dipilih sesuai dengan judul, identifikasi abstrak serta kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil:** Hasil review yang diperoleh pengetahuan ibu meningkat setelah pendidikan kesehatan dan 30 hari setelah pendidikan kesehatan. **Kesimpulan:** Berdasarkan literature review dari 5 jurnal yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan efektif terhadap pengetahuan ibu setelah dilakukan pendidikan kesehatan dan 30 hari setelah pendidikan kesehatan.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Pertolongan Tersedak

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION ON MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT CHOKING ASSISTANCE IN TODDLERS

Literature Review

By: Febrina Pertiwi

Introduction: *The incidence of choking in toddlers is still relatively high, one of the reasons is the mother's ignorance to help when choking occurs. For a mother, giving first aid to her child is something that must be known and must be done, but not all mothers are able and competent to perform first aid when choking. One way to increase maternal knowledge is to provide information through health education.* **Objectives:** *To identify the effectiveness of health education on mother's knowledge about choking assistance for toddlers.* **Design:** *Literature Review, Database search using Google Scholar, Science Direct, Pubmed 2018-2022.* **Method:** *Literature search using PICOS (Population, Intervention, Comparison, Outcome, Study Design) frame fork and keywords that match the research topic. Articles were selected according to the title, identification of the abstract as well as inclusion and exclusion criteria.* **Results:** *The results of the review obtained that maternal knowledge increased after health education and 30 days after health education.* **Conclusion:** *Based on the literature review of 5 journals, it can be concluded that health education is effective on maternal knowledge after health education and 30 days after health education.*

Keywords: *Health Education, Knowledge, Choking Assistance*

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Konsep Pendidikan Kesehatan	4
2.1.1 Pengertian Pendidikan Kesehatan	4
2.1.2 Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	4
2.1.3 Sasaran Pendidikan Kesehatan.....	4
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kesehatan.....	5
2.1.5 Media Pendidikan Kesehatan	6
2.2 Konsep Pengetahuan	7
2.2.1 Pengertian Pengetahuan	7
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	7
2.2.3 Tingkatan Pengetahuan	9
2.2.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan.....	10
2.3 Konsep Tersedak.....	10
2.3.1 Pengertian Tersedak	10
2.3.2 Penyebab Tersedak.....	10
2.3.3 Tanda dan Gejala Tersedak	10
2.3.4 Faktor Penyebab Tersedak	11
2.3.5 Mekanisme Tersedak.....	12
2.3.6 Pertolongan Tersedak.....	13
2.4 Konsep Balita	15
2.4.1 Pengertian Balita	15
2.4.2 Pertumbuhan Balita	15
2.4.3 Perkembangan Balita.....	15
BAB 3 METODE.....	17
3.1 Strategi Pencarian Literature.....	17
3.1.1 Kerangka Kerja	17

3.1.2 Kata Kunci (Keyword)	17
3.1.3 Database atau Search Engine	18
3.2 Kriteria Inklusi Dan Ekslusi	18
3.3 Seleksi Studi dan Penelitian Kualitas.....	18
3.3.1 Hasil Pencarian dan literature review.....	19
3.3.2 Daftar Jurnal Hasil Pencarian.....	21
BAB 4 HASIL DAN ANALISIS	25
4.1 Hasil.....	25
4.1.1 Karakteristik Umum <i>Literature review</i>	25
4.2 Analisis	26
BAB 5 PEMBAHASAN	29
5.1 Pembahasan.....	29
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
6.1 Kesimpulan	31
6.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teknik Backblow.....	13
Gambar 1.2 Teknik Chest Trust.....	14
Gambar 1.3 Posisi Berdiri Teknik Heimlich Manuver.....	14
Gambar 1.4 Desakan Tangan Kearah Naik.....	14
Gambar 3.1 Alur Diagram Review Jurnal.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan format PICOS.....	18
Tabel 3.2 Daftar Jurnal Hasil Pencarian.....	21
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Penyelesaian Study.....	25
Tabel 4.2 Hasil Analisis Review.....	26

DAFTAR SINGKATAN

WHO : *World Health Organization*

HIPGABI : Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana Indonesia

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aspirasi yang disebabkan oleh pengaruh luar atau tersedak adalah keadaan darurat. Tersedak adalah alasan kematian paling normal keempat pada anak dibawah 5 tahun. (Weijun Ma., dkk 2020). Asfiksia atau tersedak merupakan faktor utama morbiditas dan mortalitas anak-anak, terlebih pada anak usia 3 tahun ke bawah. (CDC Wonder, data tidak dipublikasikan, 2018). Tersedak atau asfiksia bisa terjadi pada siapapun, tetapi rentan terjadi pada anak-anak. Rentang umur untuk anak-anak bervariasi mulai dari 1 tahun hingga 3 tahun. (Stephanie A Duckett; Marc Bartman; Ryan A Roten., 2021). Angka kejadian tersedak pada anak kecil masih relatif tinggi. Hal ini salah satu penyebabnya adalah ketidak tahuan ibu untuk melakukan pertolongan saat terjadi asfiksia atau tersedak. Tersedak adalah kasus yang sangat serius yang harus ditangani dengan cepat. Dimana kondisi tersebut terdapat benda tersangkut di tenggorokan yang sebagian dapat menghalangi jalan napas. Akibatnya jika dibiarkan dalam waktu yang tidak terbatas, tubuh akan mengalami efek negatif yaitu kekurangan oksigen serta dapat menyebabkan kematian (Suartini, 2020).

Menurut World Health Organization (WHO) dalam Ayu et al, pada tahun 2018 terdapat 17.537 anak umur 3 tahun ke bawah sangat mudah mengalami asfiksia atau tersedak, 59,5% terkait makanan, 31,4% tersedak terjadi akibat pengaruh luar dan 9,1%. Diketahui 537 kasus sesak napas lebih sering terjadi pada usia 1 setengah -3 tahun (Wulandini et al., 2018). Di Amerika Serikat, informasi 710 kejadian tersedak sering terjadi pada anak dengan usia di bawah 4 tahun ditemukan pada tahun 2018 sebanyak 11,6% anak-anak antara usia 1 dan 2 tahun. , 29,4% di temukan pada anak rentan usia 2 tahun hingga 4 tahun (Akademi Pediatri; AP, 2018) Rumah sakit Dr. R.Soedjati Soemardiardjo

Purwodadi Jawa Tengah Sebanyak 4 insiden dilaporkan oleh Pusat dari total jumlah kasus tersedak atau asfiksia pada bayi muda dari tahun 2016 hingga 2018 (Mulyani & Fitriana, 2020). Terdapat 43 kasus tersedak pada anak balita di Surakarta (Sudiani, 2019). Di rumah sakit, dr. Harjono, Jawa Timur, terjadi 157 kasus asfiksia balita di bawah 4 tahun (Novitasari dalam Sundari 2020).

Penyebab asfiksia atau tersedak pada anak kecil disebabkan oleh partikel asing pada lingkungan anak bermain kemudian dimasukkan ke mulut. Terjadinya obstruksi jalan napas dikarenakan cairan serta barang-barang yang berceceran pada lantai, misalnya mainan, makanan, dan permen. Penyebab dari asfiksia pada anak kecil ini dikarenakan mengunyah makanan dengan buruk dan memakan makanan yang terlalu banyak sekaligus (HIPGABI BALI, 2018) terjadi ketika, karena berbagai penyebab, makanan atau benda dari luar yang seharusnya tidak melewati kerongkongan malah masuk ke tenggorokan (Syah, 2018). Tersedak merupakan suatu kondisi yang dapat berakibat fatal, antara lain jika oksigen tidak dapat masuk ke dalam tubuh lebih dari 4 menit maka jaringan otak yang tidak mendapatkan asupan oksigen yang sesuai akan rusak, jika kondisi ini terus berlanjut dapat menyebabkan kerusakan sel-sel otak bahkan kematian pada individu (American Foundation of Pediatrics, 2018). Tanda dan gejala pada anak yang mengalami tersedak anak terus-menerus memegang lehernya seolah-olah tersedak (Putra et al 2018). Adanya stridor menunjukkan adanya obstruksi jalan napas. Gejala tambahan yang muncul adalah ketidakmampuan untuk batuk sesak napas dan sianosis karena suplai oksigen berkurang akibat terhalangnya benda asing di jalan napas. (Yayang Harigustian., 2020).

Untuk seorang ibu, memberikan perawatan darurat untuk anaknya yang tersedak merupakan hal yang wajib tahu dan harus melakukan, namun belum tentu semua ibu atau orang tua bisa serta kompeten untuk memberikan pertolongan pada anak jika terjadi asfiksia atau tersedak. Ilmu serta keterampilan orang tua ketika mengelola

keawatdaruratan tersedak yang terjadi pada anak usia dini sangat penting (Oktaviani, 2019). Salah satu cara untuk menaikan keterampilan praktis yakni dengan memberikan pengetahuan lewat pendidikan kesehatan (Oktaviani, 2019). Ada beberapa teknik untuk mengatasi bayi asfiksia atau tersedak yaitu Backblow, Abdominal Trust atau yang sering di sebut Heimlich Manuver dan Chest Trust (Panji, 2019). Cara manuver Heimlich dapat diberikan pada anak umur diatas 1 tahun, cara ini menimbulkan rasa berdebar pada perut korban, ketukan tersebut menyebabkan reflek batuk dan muntah jika terdapat beda asing atau sumbatan di saluran pernafasan (Panji, 2019).

Dengan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan model literature review “Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Tersedak Pada Balita”

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai “Bagaimana Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Tersedak Pada Balita berdasarkan studi empiris selama 5 tahun terakhir?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Tersedak Pada Balita berdasarkan studi empiris selama 5 tahun terakhir.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pendidikan Kesehatan

2.1.1 Pengertian Pendidikan Kesehatan

Azrul Anwar dalam Efendy memaparkan bahwa (2018) Pendidikan kesehatan merupakan sebuah profesi Pendidikan pada masyarakat mengenai kesehatan yang memaparkan informasi kemudian diberikan media pendukung proses menerima pengajaran yang disampaikan dengan menyebarkan pesan, kemudian menanamkan kepercayaan, agar rakyat sadar, tahu memahami, tersedia serta mampu membuat rekomendasi yang berkaitan mengenai kesehatan.

2.1.2 Tujuan Pendidikan Kesehatan

Penelitian yang dilakukan oleh Effendy (2018) jika ditinjau dari beberapa pengertian di atas, maka tujuan pendidikan paling mendasar ialah :

- a. Terwujudnya perubahan sikap individu, keluarga dan warga dalam memajukan dan menjaga pola kehidupan sehat serta tempat tinggal yang sehat, kemudian berperan aktif guna mencapai derajat kesehatan yang optimal.
- b. Terwujudnya sikap hidup sehat pada setiap orang, keluarga, kelompok dan rakyat sesuai dengan konsep hidup sehat dari segi fisik, mental maupun sosial dalam rangka menekan angka kasus dan kematian.
- c. WHO berpendapat bahwa arah tujuan pendidikan kesehatan ini ialah untuk mengubah sikap seseorang dan/atau warga di bidang kesehatan.

2.1.3 Sasaran Pendidikan Kesehatan

Penelitian Notoatmojo (2018) menurut tahapan usaha mengenalkan kesehatan ini, tujuan dipisah menjadi 3 (tiga) kelompok tujuan:

- a. Sasaran utama (Primary Target)

Berdasarkan masalah kesehatannya, sasaran tersebut dapat dikelompokkan menjadi: kepala rumah tangga untuk permasalahan kesehatan umum, ibu mengandung dan memberi ASI untuk urusan KIA (kesehatan ibu dan bayi), anak usia sekolah untuk kesehatan remaja, dan lain-lain.

b. Sasaran kedua (Secondary Target)

Tokoh masyarakat, pemuka agama, pemuka adat, dan sebagainya.

c. Sasaran Ketiga (Tertiary Target)

Pengambil kebijakan atau pengambil kesepakatan di tingkat pusat ataupun daerah merupakan target ketiga pendidikan kesehatan.

2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kesehatan

Penelitian Septalia (2018), subjek subjek yang perlu diperhatikan sehubungan dengan tujuan kesuksesan pendidikan kesehatan ialah:

1. Jenjang Pendidikan

Pendidikan bisa mengubah pola pandang seseorang mengenai pengetahuan baru yang didapatnya. Sehingga bisa dibilang bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan maka juga semakin gampang individu mendapat informasi yang didapatnya.

2. Jenjang Sosial Ekonomi

Semakin kuat tingkat sosial ekonomi seorang individu maka akan lebih mudah menndapat informasi yang baru.

3. Tradisi

Kebiasaan ketika mendapatkan pengetahuan baru adalah sesuatu yang tidak bisa dibiarkan, sebab rakyat Indonesia masih menghormati dan menganggap hal tersebut sebagai hal yang tidak boleh diabaikan.

4. Kepercayaan Masyarakat

Masyarakat akan condong memperhitungkan informasi yang disampaikan oleh seseorang yang ia dikenal, sebab rasa percaya masyarakat telah muncul sebelum adanya penyampaian informasi.

5. Ketersediaan waktu di masyarakat.

Waktu penyampaian informasi juga mempertimbangkan tingkat aktivitas masyarakat.

2.1.5 Media Pendidikan Kesehatan

1. Audio Visual

Menurut Andayani (2018, hlm.52) alat audiovisual adalah perpaduan antara media audio dan alat visual atau sering disebut dengan alat hearing vision yang membuat penyajian isi topik pembelajaran menjadi lebih lengkap. Media audiovisual adalah media yang mampu menampilkan elemen gambar dan suara, kombinasi dari kedua elemen tersebut yang pada akhirnya membuat alat audiovisual mempunyai kemampuan yang semakin baik.

2. Zoom meeting

Dalam aplikasi Zoom Clouds Meetings, pengguna dapat berkomunikasi langsung dengan siapa saja melalui video conference atau audio saja. Oleh sebab itu sangat tepat dipakai sebagai alat belajar mengajar sebagai perantara pendidik dan murid murid ketika melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh serta kegiatan lain yang memerlukan interaksi langsung dalam penyampaian informasi.

3. Short education movie (SEM)

Menurut Arsyad (2018:50 film atau gambar hidup merupakan sebuah gambar pada bingkai yang mana bingkai demi bingkainya diperlihatkan secara terstruktur melalui lensa proyektor sehingga gambar terlihat hidup di layar. Melalui proses kreatif yang melahirkan mimpi-mimpi imajinatif, film yang mengabarkan kejadian

apa yang terjadi di lingkungan kita, kejadian masa kini dan masa lampau, sampai mimpi tentang masa depan yang pernah ataupun tidak pernah terwujud yang melanda peradaban kehidupan manusia. Film pada masa perkembangan memiliki 2 jenis yakni durasi panjang dan berdurasi pendek. Film dengan durasi pendek ini kemudian disebut film pendek, film ini juga disebut film indie

4. Mobile application

Darmawan (2018:15) menerangkan bahwa mobile learning merupakan wujud dari alternatif layanan belajar mengajar yang bisa diterapkan dimanapun, kapanpun. Pembelajaran seluler adalah tentang mengapa belajar mengajar bisa dilakukan di manapun, kapanpun. Cakupannya lebih lebar sebab memakai jaringan seluler komersil. Bisa diintegrasikan dengan berbagai macam e-learning, sistem pembelajaran serta sistem layanan pesan instan menjamin tingkat hadirnya warga di dalam jangkauan tindakan.

2.2 Konsep Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sebuah pemahaman ataupun hasil mengetahui sebuah objek lewat system panca indera yang didapatkan lewat pengalaman ataupun pendidikan dengan persepsi, menemukan atau belajar (Rizky, 2018;Notoatmodjo, 2014 dalam Masturoh dan Anggita, 2018).

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Pendidikan

Pendidikan memberikan pengaruh pada kegiatan belajar, semakin tingginya pendidikan seorang individu maka makin mudah seorang mendapatkan informasi.

2. Media massa/ sumber informasi

Informasi yang didapat dari pendidikan formal ataupun nonformal bisa mendapatkan pengalaman dalam jangka pendek (immediate impact), sehingga dapat terjadi perubahan serta peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi memberikan berbagai media masa yang bisa memberikan pengaruh pada pengetahuan masyarakat mengenai informasi baru. Struktur komunikasi misalnya televisi, radio, surat kabar, majalah, konsultasi dll yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membentuk pemikiran dan keyakinan masyarakat.

3. Sosial budaya dan ekonomi

Budaya serta tradisi yang kemudian dilakukan seorang tanpa berfikir mengenai yang dikerjakan itu baik ataupun tidak baik. Strata ekonomi seseorang juga akan menjadi penentu ketersediaan infrastruktur yang digunakan dalam kegiatan tertentu, sehingga strata sosial ekonomi berpengaruh pada ilmu pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan memberikan pengaruh pada proses pengenalan informasi kepada seorang yang ada di lingkungan itu. Hal ini bisa terjadi sebab ada interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai informasi/ilmu.

5. Pengalaman

Pengetahuan bisa didapatkan dari pengalaman individu ataupun dari pengalaman seseorang. Pengalaman ini juga merupakan jalan untuk mendapatkan kebenaran dari pengetahuan.

6. Usia

Usia berpengaruh pada persepsi dan pola berfikir individu. Dengan bertambahnya usia maka akan semakin mengembangkan pola berfikir serta daya tangkap seorang sehingga ilmu yang didapatkan semakin banyak.

2.2.3 Tingkatan Pengetahuan

Penelitian Notoatmodjo (2014) pada Masturoh dan Anggita (2018), ada 6 tingkat pengetahuan yakni sebagai berikut ini :

1. Tahu (know)

Pengetahuan yang dipunyai hanya sebagai pengingat apa saja yang telah dipelajari, sehingga tingkat ilmu pada fase ini adalah tingkat yang paling bawah. Pengetahuan fase ini seperti mendeskripsikan, menyebutkan, mengartikan, menegaskan

2. Memahami (comprehension)

Ilmu yang dipunyai pada fase ini dapat didefinisikan sebagai kebiasaan untuk memaparkan objek ataupun hal hal dengan benar.

3. Aplikasi (application)

Ilmu yang dipunyai di fase ini terdiri dari dapat mengamalkan atau mengaplikasikan materi yang didapatkan pada kehidupan sebenarnya.

4. Analisis (analysis)

Kebiasaan dalam mendefinisikan suatu bahan ataupun benda menjadi faktor yang saling memiliki hubungan. Kebiasaan analisis yang dipunyai misalnya mampu mendeskripsikan (membuat grafik), memisahkan dan menyatukan, membedakan serta membandingkan

5. Sintesis (synthesis)

Kebiasaan ini untuk mensintesis seperti kompilasi, perencanaan, kategorisasi, desain dan penciptaan.

6. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi bisa dijelaskan menjadi sebuah perencanaan guna memperoleh dan menyiapkan informasi yang diperlukan guna mengambil keputusan alternatif.

2.2.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan

Tingkatan pengetahuan seorang bisa diartikan sbagai skala kualitatif, pada penelitian Nursalam (2018), yakni :

- a. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
- b. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
- c. Pengetahuan Kurang : < 56 %

2.3 Konsep Tersedak

2.3.1 Pengertian Tersedak

Tersedak merupakan ketidakmampuan untuk menarik napas karena adanya obstruksi jalan napas seperti makanan atau benda asing lainnya. Tersedak merupakan salah satu kejadian yang tidak diinginkan pada anak, namun bisa berakibat fatal jika tidak segera diberikan bantuan (Child Safety Link, 2019).

Tersedak ialah keadaan tersumbatnya jalan nafas tubuh akibat adanya benda dari luar tubuh seperti makanan, mainan, dsb (Wulandini, Sari, dan Fitri, 2018).

2.3.2 Penyebab Tersedak

Penyebab tersedak pada anak kecil disebabkan karena benda dari luar tubuh di sekitar anak yang secara tidak sengaja disuapkan ke mulut. Obstruksi jalan pernafasan dikarenakan aspirasi cairan dan benda kecil yang berceceran di lantai seperti mainan, makanan, dan permen. Factor yang menyebabkan tersedak pada anak kecil adalah makanan yang dikunyah dengan buruk dan sangat banyak makanan dalam waktu yang sama. (HIPGABI BALI, 2018).

2.3.3 Tanda dan Gejala Tersedak

Simon & schuster, (2018), mengemukakan bahwa gejala tersedak seperti berikut:

Tanda tanda mengenai seseorang memegang leher ataupun tenggorokan dengan tangannya, serta panik, mengalami kesulitan saat bernapas, suara wheezing atau mendengus, wajah memerah pada tahap awal lalu pucat atau berubah menjadi biru, sampai mengurangnya tingkat kesadaran apabila tersedak tidak bisa di atasi dengan cepat maka penderita akan mengalami ketidak sadaran dan berhenti bernapas.

Tanda awal aspirasi benda dari luar tubuh sangat bervariasi, bisa terjadi karena lokasi, ukuran, dan waktu. Anak biasanya terlihat baik baik saja tanpa tanda gejala ataupun dengan gejala gangguan jalan pernapasan misalnya batuk, mengi ataupun stridor, sesak napas, demam, dan pneumonia secara berulang. Gejala dari hipoksia misalnya menangis keras, sianosis, kejang kejang, dan pelan kehilangan kesadaran pengakuan orang tua memaparkan bahwa anaknya yang tersedak serta batuk menguatkan rasa curiga terhadap adanya aspirasi benda dari luar tubuh (Sugandha, 2018).

Tersedak dapat menyebabkan kematian, bila tersedak tidak segera diobati, dalam 4 menit tubuh akan mengalami perubahan warna pada kulit seseorang menjadi sianosis (kebiruan) dan dalam 6 menit seseorang akan mengalami sinkop (tidak sadar), lebih dari 8 menit tidak diobati akan terjadi kerusakan dan kematian otak manusia (Dechoker UK, 2018)

2.3.4 Faktor Penyebab Tersedak

Peristiwa tersedak benda dari luar tubuh pada balita dipengaruhi oleh faktor faktor, antara lain:

1. Geraham yang masih berkembang
2. Mekanisme menelan tidak sempurna
3. Saluran napas sempit

4. Kebiasaan memasukan benda ke mulut,
5. Aktivitas fisik yang masih sangat aktif
6. Jalan napas, mulut dan hidung balita lebih kecil ketimbang orang yang sudah dewasa. Oleh sebab itu penyumbatan dapat dengan mudah oleh benda kecil ataupun cairan
7. Dan kurangnya kontrol orang tua juga dapat menaikkan risiko asfiksika dari benda dari luar tubuh (Sugandha, 2018)

2.3.5 Mekanisme Tersedak

Kerongkongan merupakan saluran untuk minuman dan makanan dari segi anatomis terdapat pada bagian belakang tenggorokan (saluran udara). Ke-2 saluran ini juga sama menghubungkan antara lubang hidung dan mulut. Untuk mencegah benda dari luar masuk, ada katup (epiglottis) di kerongkongan dan tenggorokan yang dapat bergerak saling gantian untuk menutup kerongkongan serta tenggorokan selayaknya selempang ketika bernafas, katup akan menutup kerongkongan untuk memungkinkan angin masuk ke tenggorokan, namun ketika menelan makanan, katup menutup tenggorokan untuk memungkinkan makanan melewati kerongkongan. Tersedak bisa terjadi ketika makanan yang harusnya masuk kedalam kerongkongan, namun sebaliknya, masuk ke tenggorokan sebab beberapa alasan (Syah, 2018). Tenggorokan memiliki dua saluran yakni kerongkongan serta trakea. Kerongkongan (jalur makanan) memiliki fungsi untuk jalan awal makanan ke lambung, di fase pertama trakea terdapat pita suara. Pada saat kita minum atau makan, pita suara akan menutup, menglangi makanan memasuki aliran udara. Tersedak merupakan sebuah tahapan makanan melalui jalur yang salah ke tenggorokan (saluran udara). Ini dapat disebabkan oleh ketidaksadaran atau oleh banyak gangguan ketika makan, misalnya tertawa, berbicara, dan lainnya. Ketika

makanan atau minuman masuk kedalam paru-paru bisa mengakibatkan aspirasi dan berbahaya. Namun jika tersedak akan terjadi reflek batuk, yang mana batuk ini dapat mengeluarkan makanan dari lajur yang keliru ke lajur yang sbenarnya. Ketika balita tersedak, coba berikan minum air putih sedikit demi sedikit (Syah, 2018).

Aspirasi benda dari luar tubuh memiliki berisiko terhadap pernafasan, bronkiektasis, atelektasis, pneumonia berulang, terbentuknya jaringan granulasi dan sesak napas yang mengancam nyawa seorang. (Sugandha, 2018)

2.3.6 Pertolongan Tersedak

1. *Backblow* (tepukan di punggung)

Teknik ini dilakukan pada anak di bawah usia 1 tahun. Menempatkan bayi tengkurap di lengan yang ditopang oleh paha. Pastikan kepala lebih rendah dari tubuh Anda (Panji,2019).



Gambar 1.1 Teknik *Backblow*

Sangga kepala dan rahang bayi dengan jari-jari Anda. Kemudian, tepuk punggung Anda dengan lembut di antara tulang belikat 5 kali menggunakan tangan Anda yang lain.

2. *Chest Thrust* (hentakan pada dada)

Cara menanggulangi tersedak pada balita bisa dengan melakukan sedikit tekanan pada dada. Teknik ini adalah meletakkannya berbaring sambil menopang lengan bagian bawah dengan posisi kepala dibawah daripada dada. (Panji,2019)



Gambar 1.2 Teknik Chest Thrust

Selanjutnya, taruh tiga jari pada tengah tengah dada dan dorong sekitar 1,5 inci ke atas (tenggorokan). Lakukan tekanan sebanyak 5x.

3. *Heimlich Manuver* (hentakan pada perut)

Heimlich manuver adalah teknik untuk mengobati tersedak untuk bayi yang bisa dipraktikkan untuk bayi dengan umur lebih dari 1 tahun



Gambar 1.3 Posisi Berdiri Tehnik Heimlich Manuver

Anda dapat melakukannya dengan berdiri tegak ataupun berlutut di belakang bayi, kemudian melingkarkan tangan di sekeliling tubuh bayi. lalu, bentuklah genggamannya dan tempatkan di atas pusar.



Gambar 1.4 Desakan Tangan Dengan Ke Arah Naik

Kemudian, lanjutkan dengan hentakan ke bagian atas dengan cepat. (dr. Verury Verona Handayani,2020).

2.4 Konsep Balita

2.4.1 Pengertian Balita

Balita merupakan anak dengan umur mencapai 1 tahun ataupun lebih, yang lebih terkenal di sebut anak sebelum umur 5 tahun. Pada usia yang paling muda, anak-anak masih sepenuhnya bergantung pada orang tua mereka untuk kegiatan pokok, misalnya buang air besar, mandi, dan makan. (Setyawati dan Hartini, 2018).

2.4.2 Pertumbuhan Balita

Waktu perkembangan bocah usia dini (balita) memerlukan nutrisi yang pas, sebab saat semua bagian penting badan sedang mengalami masa tumbuh dan berkembang. Anak balita adalah sekumpulan rakyat yang ringkih terhadap gizi. Pada sekumpulan ini, mereka mengalami fase tumbuh kembang yang memerlukan zat gizi lebih banyak dibandingkan sekelompok usia lainnya sehingga anak kecil lebih rentan mengalami gangguan gizi. (Nurtina et al., 2018).

2.4.3 Perkembangan Balita

Menurut Prayitno (2018), adalah 3 sampai 5 tahun, anak mudah sekali emosi karena kegiatan fisik yang tidak sama dengan harapannya. Pilihan katanya kerap kali kurang guna membuat ia difahami ataupun guna mengungkapkan harapannya. Anak tidak sabar serta gampang frustrasi. Anak susah untuk tenang, sebab kaget dengan keadaan yang memerlukan kemandirian. Saat anak berumur 3 tahun, anak mulai untuk berpisah dan menjadi seorang. Sebenarnya mereka masih bergantung kepada orang tua mereka, tetapi anak-anak menginginkan lebih banyak kebebasan. Mereka belum mandiri pada waktu yang cepat, tetapi mereka dapat mandiri di lain waktu. Saat umur dini, bullying dapat menjadi faktor bagi anak untuk mengontrol orang tuanya, terutama anak yang terbelah antara perasaan kecanduan dari orang

tuanya ataupun harapan untuk kemandirian. Perasaan yang fluktuatif bisa membuat kekhawatiran pada anak. Namun, ia akan memahami aturan mengenai seperti apa berperilaku, misalnya menyakiti individu lain adalah perbuatan tidak baik. Anak akan mulai bercengkrama melalui kelompok bermain ataupun PAUD mereka belajar seperti apa berteman dengan individu lain, apa saja yang bisa ditoleransi dan apa saja yang tidak dapat diterima di sekitarnya.

BAB 3

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literature

Penelitian ini memakai Study Literature, yakni meringkas berbagai penelitian yang dikerjakan oleh peneliti lainya untuk menggambarkan data dari sumber tersebut.

3.1.1 Kerangka Kerja

Metode yang dipakai dalam *study literature* ini adalah dengan memperhatikan dan menulis hasil studi memakai kerangka PICOS dengan urutan seperti berikut:

1. "P" untuk kata *Population, Patient*, masalah, yaitu populasi atau masalah yang akan diteliti.
2. "I" untuk *Intervensi* menjelaskan tindakan manajemen untuk kasus yang sedang dipertimbangkan.
3. "C" untuk *Comporation*, Perbandingan perlakuan lainya yang dipakai sebagai pembeda atau perbandingan.
4. "O" untuk *Outcome*, adalah hasil yang didapatkan dalam pencarian.
5. "S" untuk *Study Desain*, adalah kerangka penelitian yang dipakai dalam jurnal yang dijadikan bahan direview.

3.1.2 Kata Kunci (Keyword)

Kata kunci adalah kata kata utama atau kunci atau kode yang dipakai guna menyambungkan kata satu dengan kata kata lain. Pencarian jurnal menakai kata kunci yang dipakai untuk memperlubar ataupun penentu hasil yang dicari, sehingga memudahkan penulis untuk mencari jurnal. Kata kunci yang dipakai dalam mencari jurnal internasional untuk artikel penelitian ini ialah : Untuk *Pubmed* menggunakan kata kunci "*Health Education*", "*Knowledge*", "*Choking*". Untuk *Science Direct* menggunakan kata kunci "*Health Education*",

“*Knowledge*”, “*Choking*”. untuk artikel nasional sendiri, kata kunci yang dipakai ialah “*Pendidikan Kesehatan*”, “*Pengetahuan*”, “*Tersedak*”.

3.1.3 Database atau Search Engine

Data *study literature* ini memakai data kedua yang didapatkan tidak dari penelitian secara langsung, namun didapatkan dari hasil penelitian yang sudah dikerjakan oleh peneliti sebelumnya. Sumber data kedua yang didapatkan berupa jurnal yang sesuai serta konsisten dengan tema yang dicari memakai database dengan kualitas tinggi hingga rendah yaitu: *Pubmed*, *Science Direct*, *Google Scholar*.

3.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

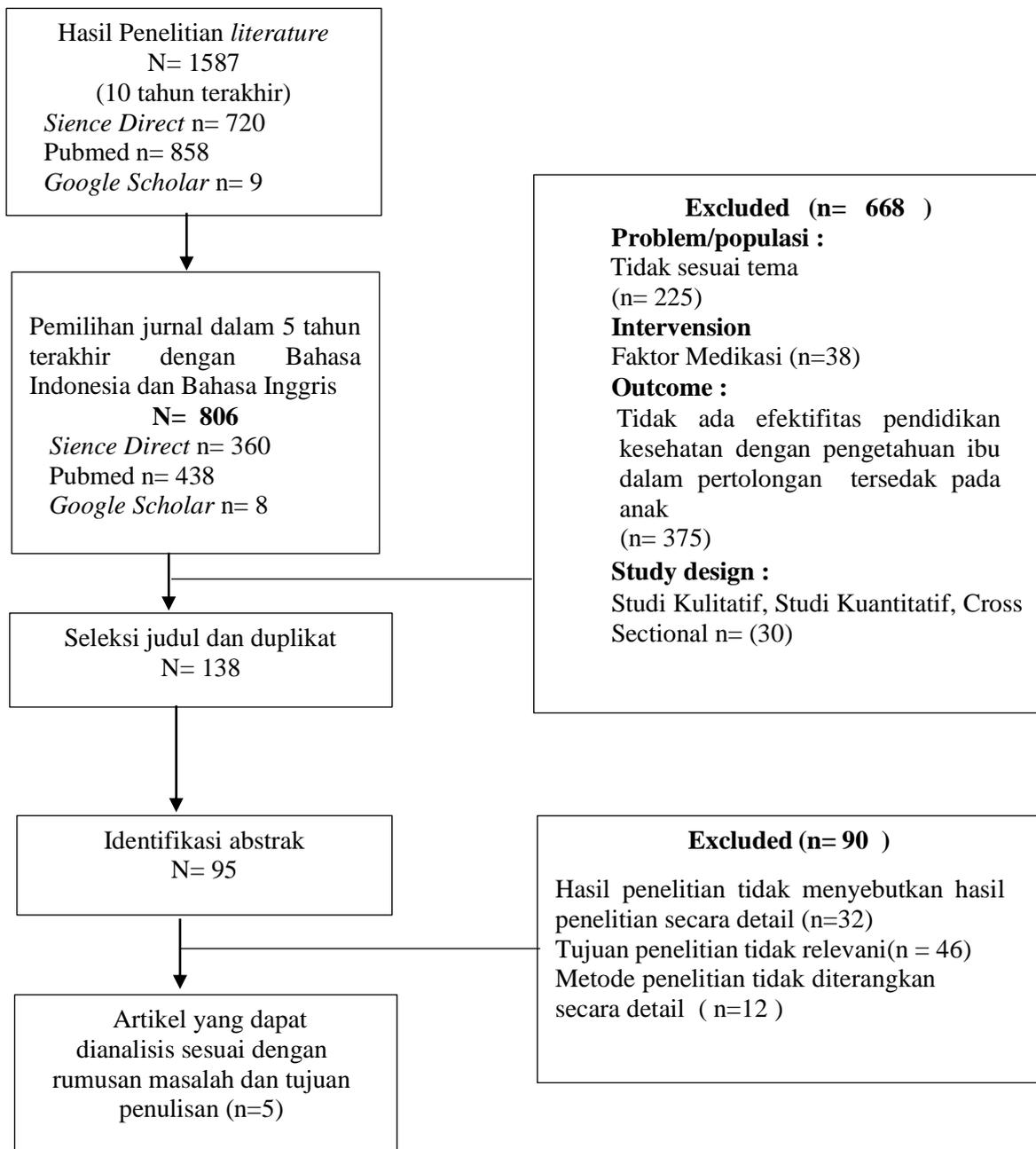
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Menggunakan Format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eklusi
<i>Population/problem</i>	Artikel yang sesuai dengan tema efektifitas pendidikan kesehatan dalam pengetahuan ibu dalam pertolongan tersedak balita yaitu dengan mengambil responden ibu	Artikel yang tidak sesuai dengan tema yang ditekaah dengan syarat syarat yang dianut oleh peneliti
<i>Intervention</i>	Tidak ada tindakan yang diberikan	Tidak ada tindakan yang diberikan
<i>Comporation</i>	Tidak memakai pembandingan	Tidak memakai pembandingan
<i>Outcome</i>	Mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan dalam pemahaman ibu tentang pertolongan tersedak pada anak	Tidak mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan dalam pemahaman ibu tentang pertolongan tersedak pada anak
<i>Study Design</i>	Quasi-experimental, <i>Pre ekperimental</i>	Studi Kualitatif, Studi Kuantitatif, Cross Sectional
<i>Tahun Terbit</i>	Jurnal, artikel ataupun buku dengan tahun terbit 2018-2022	Jurnal, artikel ataupun buku dengan tahun terbit sebelum tahun 2018
<i>Bahasa</i>	Menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Bahasa selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

3.3 Seleksi Studi dan Penelitian Kualitas

3.3.1 Hasil Pencarian dan literature review

Penelitian *literature review* yang diterbitkan *Pubmed*, *Science Direct* dan *Google Scholar* pada *Pubmed* memakai kata kunci “*Health Education*”, “*Knowledge*”. Untuk *Science Direct* menggunakan kata kunci “*Health Education*”, “*Knowledge*”, “*Choking*”. Sedang untuk jurnal nasional sendiri, kata kunci yang dipakai ialah “*Pendidikan Kesehatan*”, “*Pengetahuan*”, “*Tersedak*”. Peneliti menemukan 1587 jurnal dengan kata kunci yang sama, jurnal yang diamati didaftar kemudian direview, sehingga terjadi eksklusi sebanyak 806 jurnal karena versi sebelum tahun 2018. Kemudian jurnal diseleksi ulang untuk kelayakan dan didapatkan hasil 95 jurnal yang dilakukan oleh jurnal ataupun artikel yang tidak sesuai menurut kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga peneliti memperoleh 5 jurnal yang diterbitkan dalam artikel *literature review*.



Gambar 3.1 Alur Diagram Review Jurnal

3.3.2 Daftar Jurnal Hasil Pencarian

Studi *literature review* ini memuat artikel penelitian yang sesuai kriteria inklusi dan dikumpulkan untuk meringkas artikel jurnal termasuk penulis penelitian (author), tahun artikel, judul artikel, metode pencarian, database dan tautan dari jurnal

Tabel 3.2 Daftar Jurnal Hasil Pencarian

No	Author	Tahun	Volume , Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel Variabel, Instrument, Analisis	Hasil Penelitian	Databa se	Link
1.	Indri Mulyani ,Nurul Fatwati Fitriana	2020	<i>P ISSN :</i> 2460-4550 <i>E ISSN :</i> 2720-958X Volume 2, No 8	Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Audio Visual(video) Pada Ibu Terhadap Pengetahuan Penanganan Tersedak Balita	D: <i>Pre ekperimental</i> S: <i>Purposive Sampling</i> V: VI: Edukasi dengan Audio Visual VD: Pengetahuan ibu tentang Penanganan Tersedak Balita I: Kuosioner A: Uji Wilcoxon	Hasil penelitian memaparkan bahwa nilai rata-rata pemahaman yang didapatkan 69 responden sebelum mendapatkan pendidikan audiovisual (video) adalah 15,06 dengan skor minimal 6, maksimal 19, dan setelah mendapatkan pendidikan audiovisual (video) sebesar 18,00, dengan skor minimal 12 maksimal 21. Hasil analisa brivariat menggunakan uji Wilcoxon didapatkan p-value 0,000.	Google shoolar	http://jurnal.umb.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/885/804
2	Miranti Florencia Iswari	2021	Vol XI No.2	Pengaruh Pemberian Booklet Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Chooking Pada Toodler Terhadap	D: Quarasi ekperimental S: <i>Purposive Sampling</i> V: VI: Pengaruh pemberian booklet VD:	Hasil Penelitian menunjukan adanya perbedaan antara nilai sedudah dan sebelum tindakan melalui uji wilcoxon diperoleh p value = 0.000, karena nilai p <	Goggle Scholar	https://jurnal.stik-sitikhadijah.ac.id/index.php/multiscience/article/view/331

				Pengetahuan Ibu	Pengetahuan Ibu dalam tata laksana Kegawatdaruratan Choking pada toodler I: Kuosioner A: SPSS IBM 25	0,05, maka secara statistik bisa dibilang adanya pengaruh pemberian booklet penanganan kegawat daruratan chooking pada toodler terhadap pengetahuan ibu.		
3	Khomariya Kholifatul Sara, Inezz Karunia Mustikarani, Maula Mar'atus Solikah	2021	-	Pengaruh Metode Pendidikan Kesehatan Demonstrasi Dengan Media Short Education Movie (SEM) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak.	D: <i>Quasi Eksperimental</i> S: <i>Nonprobability Sampling</i> V: VI: Pengaruh metode pendidikan kesehatan dengan media short education movie (SEM) VD: Tingkat pengetahuan ibu dalam pertolongan pertama tersedak anak I: Kuosioner A: Uji statistik <i>Paired T-Test</i>	Hasil penelitian ini memaparkan bahwa nilai pretest adalah 15,59 dan nilai posttest adalah 19,26. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan setelah pemberian metode demonstrasi pendidikan kesehatan dengan media Film Edukasi Pendek (SEM) terhadap tingkat pemahaman ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak dengan p-value 0,000 ($p < 0,05$).	Google Scholar	http://epri.nts.ukh.ac.id/id/epri/nt/2351/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20KHOMARIYAH%20KHOLIFATULSARASOLIKAH.pdf
4	Faezeh Behboudi, (MSc), Moluk Poralizadeh, (PDh), Mohamad Reza Yeganeh, (MSc), Zahra Atrakar Roushan, (PDh)	2021	E77-e83	The Effect Education Using a Mobile Application On Knowledge And Decision Of Iranian Mothers About Prevention Of Foreign Body Aspiration And To Relieve	D: <i>Quasi eksperimental</i> S: <i>Cluster sampling</i> V: VI: Pengaruh pendidikan berbasis mobile VD: Keputusan dan pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata skor pengetahuan ($n = 44$, $M = 13,47$, $SD = 1,84$) dan keputusan ($n = 44$, $M = 8,52$, $SD = 1,30$) peserta segera dan rerata skor pengetahuan ($n = 44$, $M = 14,68$, $SD = 1,98$) dan keputusan peserta ($n = 44$, $M = 9,56$, $SD = 2,15$) empat minggu setelah intervensi	Science Direct	https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0882596321002116

				Chocking In Children	tersedak I: Kuosioner A: <i>Uji Mann-Whitney, Wilcoxon, dan Friedman</i>	pendidikan, pada kelompok intervensi, secara statistic secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Perbandingan intrakelompok skor rata-rata pengetahuan dan keputusan segera dan empat minggu setelah intervensi pendidikan, menunjukkan bahwa hanya pada kelompok intervensi skor rata-rata mengalami peningkatan yang signifikan secara statistic, ($p < 0,05$).		
5.	Kathryn C.Benti vegnaa, Kevin T, Borrupa, b.y, Megan E, Clougha, Scott R, Schoem c,d	2018	E234 – e239	Basic Chocking to Improve Parental Knowledge	D: Eksperimen semu S: <i>Purposive Sampling</i> V: VI: Pengaruh intervensi pendidikan pada pengetahuan orang tua VD: Bahaya tersedak dan pencegahanya I: Kuosioner A: Uji chi square, Uji t independen dan Uji McNemar	Hasil penelitian menunjukkan 02 peserta melihat video dan menyelesaikan survei pengetahuan pretest dan posttest langsung. Rata-rata perubahan skor pengetahuan total dari pretest ke posttest langsung secara statistik signifikan antara intervensi ($\mu = 1,88$, $= 1,20$) dan kelompok kontrol ($\mu = 0,14$, $= 1,05$); $t(200) = -10,99$, $P < .001$. Temuan ini konsisten ketika menilai perubahan dari pretest ke 30 hari posttest antara intervensi ($\mu = 1,41$, $= 1,32$) dan kelompok kontrol ($\mu = 0,17$, $= 1,41$); $t(118) = -4,95$, $P < .001$. Mayoritas pertanyaan	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30173993/

						<p>pengetahuan (5 dari 7) menunjukkan perubahan skor yang signifikan dari pretest ke posttest langsung ($P = .001-.027$). Analisis tambahan mengungkapkan akurasi pada 4 dari 7 pertanyaan pengetahuan berubah secara signifikan dari pretest ke posttest 30 hari kemudian ($P < .001-.002$).</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB 4 HASIL DAN ANALISIS

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik Umum *Literature review*

Tabel 4. 1 Karakteristik Umum Penyelesaian Study Literature Review

No.	Kategori	F	%
A	Tahun Terbit		
1.	2018	1	20
2.	2020	1	20
3.	2021	3	60
	Jumlah	5	100

B	Desain study		
1.	<i>Pre ekperimental</i>	1	20
2.	<i>Quasi ekperimental</i>	3	60
3.	<i>Ekperimen Semu</i>	1	20
	Jumlah	5	100

C	Sampling penelitian		
1.	Purposive sampling	3	60
2	Nonprobability sampling	1	20
3	Cluster sampling	1	20
	Jumlah	5	100

D	Instrumen Penelitian		
1.	Kuesioner	5	100
	Jumlah	5	100

E	Analisis Statistik study		
1.	<i>Uji wilcoxon</i>	3	60
2.	<i>Uji parametrik Paired Sample T test</i>	1	20
4.	<i>Uji chi square</i>	1	20
	Jumlah	5	100

Study yang ditelaah memakai *literature review*, penulis menggunakan sebagian besar (60%) jurnal diterbitkan pada tahun 2021,

memakai desain penelitian *Quasi ekperimental* (60%). Sampling penelitian menggunakan Purposive sampling sebanyak (60%). Instrumen penelitian memakai Kuosioner sebanyak (100%), dan *Analisis Uji wilcoxon* (60%) digunakan analisis statistik dalam penelitian.

4.2 Analisis

Tabel 4.2.1 Hasil Analisa Jurnal Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Tersedak Pada Balita

No	Author	Judul	Hasil
1	Aril & Yilidrim (2018)	Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Audio Visual (video) Pada Ibu Terhadap Pengetahuan Penanganan Tersedak Balita	Terjadi peningkatan pemahaman setelah intervensi karena nilai p 0,001 cukup berpengaruh dan nilai minimum maksimum dari 6-19 naik menjadi 12-21 dan nilai rata-rata sebelum operasi adalah 15,00 dan standar deviasi 2,043 meningkat menjadi 18.00 dan 1.618. Hal itu menyatakan ada peningkatan tingkat pengetahuan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan
2	Miranti (2021)	Pengaruh Pemberian Booklet Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Chooking Pada Toodler Terhadap Pengetahuan Ibu	Hasil penelitiannya memaparkan bahwa terdapat beda nilai sesudah dan sebelum intervensi melalui uji wilcoxon diperoleh p value = 0,000, karena p value < 0,05 secara statistik bisa dibilang adanya pengaruh pemberian booklet pada penanganan kegawat daruratan chooking kepada toodler pada pengetahuan ibu. Hal tersebut menyatakan ada peningkatan tingkat pengetahuan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan.
3	Khomariyah (2021)	Penagruh Metode Pendidikan Kesehatan Demonstrasi Dengan Media Short Education	Terjadi kenaikan setelah tindakan yang dibuktikan dengan nilai p yang signifikan sebesar 0,000 serta point rata-

		Movie (SEM) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak	rata sebesar 15,59 yang meningkat menjadi 19,26. Dilihat dari point rata-rata pretest yang lebih tinggi dari rata-rata nilai posttest, maka ada beda yang sangat terlihat yang maknanya ada perbedaan pemahaman responden sesudah dan sebelum menerima Metode Demonstrasi Pendidikan Kesehatan dengan rata-rata Film Edukasi Pendek (SEM). Hal tersebut menyatakan ada peningkatan tingkat pengetahuan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan.
4	Mahrous et al., (2019); Parsa et al., (2019)	The Effect Education Using a Mobile Application On Knowledge And Decision Of Iranian Mothers About Prevention Of Foreign body Aspiration And To Relieve Choking In Children	Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa rerata skor pengetahuan ($n = 44$, $M = 13,47$, $SD = 1,84$) dan keputusan ($n = 44$, $M = 8,52$, $SD = 1,30$) peserta segera dan rerata skor pengetahuan ($n = 44$, $M = 14,68$, $SD = 1,98$) dan keputusan peserta ($n = 44$, $M = 9,56$, $SD = 2,15$) empat minggu setelah intervensi pendidikan, pada kelompok intervensi, secara statistik secara signifikan lebih tinggi daripada pada kelompok kontrol ($p < 0,05$). Hal tersebut memaparkan bahwa adanya kenaikan tingkat pemahaman yang signifikan setelah 30 hari di berikan pendidikan kesehatan.
5	Bentivegna et al., (2018)	Basic Chooking Parental Knowledge	Rata-rata perubahan skor pengetahuan total dari pretest ke posttest langsung secara statistik signifikan antara intervensi ($\bar{y} = 1,88$, $= 1,20$) dan kelompok kontrol ($\bar{y} = 0,14$, $= 1,05$); $t(200) = 10,99$, $P < .001$. Temuan ini konsisten ketika menilai perubahan dari pretest ke 30 hari posttest antara intervensi ($\bar{y} = 1,41$, $= 1,32$) dan kelompok kontrol ($\bar{y} = 0,17$, $= 1,41$); $t(118) = 4,95$,

			P < .001. Analisis tambahan mengungkapkan pengetahuan berubah secara signifikan dari pretest ke posttest 30 hari kemudian (P <.001-.002). bahwa ada peningkatan tingkat pengetahuan yang signifikan setelah 30 hari di berikan pendidikan kesehatan.
--	--	--	--

Tabel 4. 2 .2 Hasil Analisis Review Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Tersedak Pada Balita

No	Hasil Analisis	Sumber empiris utama
1	Peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan	Aril & Yilidrim (2018) Miranti (2021), Khomariyah (2021)
2.	Peningkatan pengetahuan 30 hari setelah diberikan pendidikan kesehatan	(Mahrous et al., 2019; Parsa et al., 2019), (Bentivegna et al., 2018)

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

5.1.1 Pengetahuan meningkat setelah pendidikan kesehatan

Hasil review efektifitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu dari 5 jurnal terdapat 3 jurnal (60%) pemahaman lebih baik setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Dari ke 3 jurnal tersebut (57,1%) memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK.

Penulis berpendapat bahwa waktu sesaat setelah diberikan pendidikan kesehatan memiliki tingkat pemahaman dan daya ingat yang lebih cepat dan baik. Pemahaman memiliki tingkatan lebih tinggi dari pada hanya sekedar tahu. Ketika seseorang sudah paham berarti seseorang tersebut mampu menjelaskan kembali dengan dengan tepat apa yang sudah diperoleh. Pendidikan SMA merupakan pendidikan menengah atas. Pendidikan menengah merupakan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, strata pendidikan yang lebih tinggi berpengaruh pandangan seorang saat mengambil keputusan serta bertindak.

Hal tersebut sejalan pada penelitian Menurut Vaus (2011) dalam Saloso (2018) menyatakan jarak antara sesaat dengan perlakuan harus sesingkat mungkin untuk meminimalkan terjadinya paparan eksternal sebelum intervensi. Selain itu jarak yang terlalu pendek(sesaat) setelah perlakuan juga akan menyebabkan sampel mengingat informasi yang diberikan dan ingatannya akan mempengaruhi respon terhadap intervensi. Depdiknas, 2018:112 berpendapat SMA adalah strata Pendidikan tingkat menengah yang mengedepankan persiapan siswa guna meneruskan pendidikan dengan strata lebih tinggi dengan penjurusan. Siswa sekolah tingkat menengah atas

berada saat tahapan kemajuan kognitif operasional resmi yakni mempunyai kekuatan memakai akal nya guna menuntaskan masalah, mengambil kesimpulan dari pemaparan di atas yang didapatkan, dan membuat rencana masa depan. (Papaliadkk, 2018:534)

5.1.2 Pengetahuan meningkat 30 hari setelah pendidikan kesehatan

Hasil review efektifitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu dari 5 jurnal terdapat 2 jurnal yang membutuhkan waktu 30 hari untuk melihat peningkatan signifikan pengetahuan. Tingkat pengetahuan setelah pendidikan kesehatan ($P < 0,01$). Temuan ini konsisten ketika menilai perubahan dari pretest posttest 30 hari kemudian. Antara setelah pendidikan dan 30 hari setelahnya diberikan pelatihan dan menambahkan 5-7 pertanyaan. Setelah diberikan pelatihan pengetahuan meningkat signifikan ($P < 0,27$).

Penulis berpendapat bahwa dengan memberikan waktu yang cukup lama (30 hari) dapat mempengaruhi pengetahuan. Jeda yang dimaksud tidak lebih dari memilih jalan (misalnya pelatihan) sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih signifikan. Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk melati atau mengembangkan suatu ketrampilan dan pengetahuan untuk individu ataupun individu lainnya, yang berhubungan mengenai ketrampilan tertentu yang dianggap bermanfaat. Pelatihan lebih diarahkan untuk meningkatkan ketrampilan tertentu yang dimiliki seseorang.

Hal tersebut sejalan dengan peneliti (Widodo,2018) yang berpendapat Pelatihan merupakan rangkaian aktifitas seorang yang memiliki tujuan guna menaikkan ketrampilan serta pemahaman secara terstruktur sehingga mampu tampil secara profesional di bagianya. Kaswan (2018:2) juga mendukung pelatihan adalah proses peningkatan pengetahuan dan ketrampilan.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan literature review dari 5 jurnal yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu meningkat setelah pendidikan kesehatan dan 30 hari setelah pendidikan kesehatan.

6.2 Saran

1. Kepada ITSKes ICME Jombang

Hasil *Literature Review* ini dapat menambah kepustakaan dipustaka serta menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

2. Kepada pereview selanjutnya

Digunakan sebagai referensi dalam penulisan literature selanjutnya. Selain itu penulis menyarankan peneliti selanjutnya menggunakan database yang lebih banyak sehingga hasil lebih lengkap dan akurat. Selain itu juga dapat digunakan sebagai publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Behboudi, F., Pouralizadeh, M., Yeganeh, M. R., & Roushan, Z. A. (2022). The effect of education using a mobile application on knowledge and decision of Iranian mothers about prevention of foreign body aspiration and to relieve choking in children: A quasi-experimental study. *Journal of Pediatric Nursing*, 62, e77–e83. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2021.07.007>
- Bella, A., Tarigan, B. R., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Elisabeth, S. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Pertolongan Pertama Pada Balita Tersedak Di Desa Tuntungan II Tahun 2019 Tersedak Di Desa Tuntungan Ii*. 22–81.
- Bentivegna, K. C., Borrup, K. T., Clough, M. E., & Schoem, S. R. (2018). Basic choking education to improve parental knowledge. *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology*, 113(May), 234–239. <https://doi.org/10.1016/j.ijporl.2018.08.002>
- Dr. Verury Verona (2020). Pertolongan Pertama Saat Anak Tersedak. <https://www.halodoc.com/artikel/pertolongan-pertama-saat-anak-tersedak>
- Goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A., & Perdana. (2018). Tersedak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Hapsari, D. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Surat Al-Mulk terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Autis di SLBN 01 Bantul Yogyakarta. *Karya Tulis Ilmiah*, 9–32.
- Henri. (2018). PERBEDAAN TINGKAT KECUKUPAN PROTEIN DAN ZAT BESI PADA BALITA YANG DITITIPKAN DI DAY CARE MENTARI DENGAN YANG DIASUH IBU DI RW 08 TLOGOSARI KULON. *Skripsi*, 8–18.
- Issack, A. M., Jiru, T., & Aniley, A. W. (2021). Assessment of knowledge, attitude and practice on first aid management of choking and associated factors among kindergarten teachers in Addis Ababa governmental schools, Addis Ababa, Ethiopia. A crosssectional institution-based study. *PLoS ONE*, 16(7July). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0255331>
- Kana Sabela Rosyad, Saelan, D. S. R. P. (2021). *Pengaruh Pemberian Vidio Animasi Dan Stimulasi Terhadap Praktik Penanganan Tersedak Pada Balita Di Posyandu Dusun Pandeyan*. 29, 1–11.
- Kurniawati, D. I. (2018). PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SMPN 1 SAWOO. *Skripsi*, 4(1), 1–23.
- Kusuma, U., & Surakarta, H. (2021). *PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KETERAMPILAN IBU DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA BALITA TERSEDAK*

DI POSYANDU BALITA DUKUH KUBUKAN. 47.

- MAHMUDAH, N. (2018). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE DEMONSTRASI TENTANG CHOKING MANAGEMENT ANAK USIA TODDLER TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU. *Skripsi*, 11–30.
- MohIvanussolihin. (2018). *Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang pertolongan tersedak di masyarakat. 11(2)*, 146–154.
- Mulyani, I., & Fitriana, N. F. (2020). Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Audio Visual (Video) pada Ibu terhadap Pengetahuan Penanganan Tersedak Balita, *JurnalKeperawatanMuhammadiyahBengkulu*, 8(2), 87–93. <https://doi.org/10.36085/jkmu.v8i2.885>
- Oktaviani, A. S. (2019). Efektifitas Pemberian Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Ngawai. *Skripsi* , 28-55
- Putri, A., Halimuddin, & Kamal, A. (2021). PENGETAHUAN IBU TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA TERSEDAK ANAK TOODLER. *Jurnal IlmiahFakultasKeperawatan*, V(2), 81–87. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/18485>
- Rillyani, Setiawati, Rahma Elliya, R. W. (2019). Penyuluhan Kesehatan Penanganan Resiko Anak Tersedak Di Dusun 02 Aryo Jipang Kelurahan Sukajaya Lempasing Lampung Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sara, K. K., Mustikarani, I. K., Kusuma, U., Surakarta, H., Kusuma, U., & Surakarta, H. (n.d.). *PENGARUH METODE PENDIDIKAN KESEHATAN DEMONSTRASI DENGAN MEDIA SHORT EDUCATION MOVIE (SEM) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA TERSEDAK PADA ANAK.*
- Septalia (2018). faktor-faktor yang perlu diperhatikan terhadap sasaran dalam keberhasilan penyuluhan kesehatan. <https://text-id.123dok.com/>
- Sundari dewi, H. (2018). Penanganan Kegawatdaruratan Tersedak Pada Anak. *Literature Review*, 19(November), 33–37.

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

Akreditasi LAM-PTKes No : 0449/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2018
Kampus : Jl. Kemuning 57a Candimulyo Jombang, Kode Pos 61419 Telp (0321 - 8494886)



Website: www.stikesicme-jbg.ac.id

SK.MENDIKNAS

Nomor : 025/D-III Kep/STIKES ICME/XII/2021

Jombang, 07 Desember 2021

Sifat : Penting

Hal : Pengantar Bimbingan KTI

Kepada
Pembimbing I & Pembimbing II KTI
Prodi D3 Keperawatan
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyusunan KTI mahasiswa prodi D3 Keperawatan STIKES ICME Jombang Tahun Akademik 2021/2022, maka berdasarkan surat ini mahasiswa kami

Nama : Febrino Pertiwi

NIM : 191210010

Pembimbing I : Maharani Tri. D., S.Kep.,Ns., MM

Pembimbing II : Dwi Pratiyaningati, S.Kep.,Ns., M.Kep

Dinyatakan dapat memulai proses bimbingan KTI kepada Pembimbing I & Pembimbing II karena sudah melengkapi persyaratan pendaftaran KTI secara administratif, untuk itu kiranya sebagai Pembimbing I & II berkenan memulai proses bimbingan KTI mulai Tanggal 08 Desember 2021.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Prodi D3 Keperawatan

Afif Hidayatul A., S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 01.11.439

Koordinator KTI

Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 04.08.123

Lampiran 4.2

FORMAT BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Febrina Pertwi

NIM : 191210010

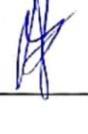
Judul KTI : Efektifitas pendidikan kesehatan Terhadap pengetahuan Ibu Tentang pertolongan Tersebut pada Balita

Nama Pembimbing : Maharani Tri. P., S.Kep. Ns., MM

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
1	09 Januari 2022	Konsul judul	
2	11 Januari 2022	Konsul bab 1 (revisi) revisi MSKS	
3	16 Februari 2022	Konsul bab 1 (revisi masalah, kronologi)	
4	22 Februari 2022	acc bab 1 lanjut bab 2 dan 3	
5	3 Maret 2022	Konsul bab 2 dan 3 + rencana ganti judul	
6	8 Maret 2022	Konsul judul + jurnal	
7	14 Maret 2022	Konsul bab 1 2 3 judul baru revisi ditambah skala provinsi tinjauan pustaka konsep anak	

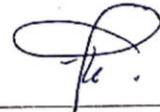
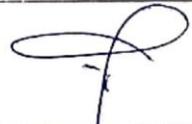
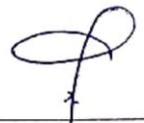
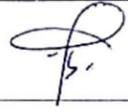
FORMAT BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Febrina Pertiwi
 NIM : 191210010
 Judul KTI : Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Tercepat pada Balita.
 Nama Pembimbing : Mahorani Tri.p., S.Kep.Nr., MM

NO	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
8	29.4.2022	ACC → maju ujian	
9.	25 April 2022	Konrol bab IV, V dan VI revisi: telaah hasil kembali, pembahasan (FTO)	
10	26 April 2022	Revisi bab V, bab VI (kesimpulan saran)	
11.	29 April 2022	telaah kembali FTO	
12.	5 Mei 2022	- teori ditambah - opini ditambah, ACC maju ujian	
13.	8 Agustus 2022	Konrol revisi semhar	
14.	18 Agustus 2022	ACC, bab IV, V, VI Konrol artikel ACC artikel.	

FORMAT BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Febrina Pertiwi
 NIM : 191210010
 Judul KTI : Efektifitas pendidikan Kerehatan Terhadap pengetahuan Ibu Tentang pertolongan Tersebak pada Balita.
 Nama Pembimbing : Dwi Prasetyaningah, M. Kep.

NO	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	9/22 /03	Bab I Edit penulisan telaah jurnal kembali	
2.	28/22 /03	Telaah jurnal. Bab I → Parafrasakan Bab II → Cer alur pencarian jurnal	
3.	29/22 /03	Konrol jurnal edit penulisan	
4	6/04 /22	Bisa magi proposal	
5	14/22 /04	Revisi hasil ujian proposal. Revisi Bab I Edit penulisan	
6	14/22 /04	Cer jurnal ulang fokus ke pengetahuan Ibu	
7-	25/22 /04	Revisi hasil literatur Review	
8.	02/22 /06	Edit penulisan cek bab 4 - 5	

FORMAT BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Febina Pertiwi
NIM : 191210010
Judul KTI : Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu Tentang pertolongan Tercepat pada Balita.
Nama Pembimbing : Dwi Prareyaningati, M.Kep.

No.	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
9	27/7 2022	Revisi hasil Bab 1-5 Revisi maji ulang hasil revisi penulisan	
10	8/8 2022	Revisi hasil ujian Revisi Bab pembahasan revisi penulisan	
11	11/8 2022	Revisi hasil ujian Revisi Pembahasan & abstrak	
12	12/8 2022	revisi bab iv (hasil dan analisis) dibuat tabel	
13	15/8 2022	Acc bab iv, v, vi	
14	18/8 2022	konul artikel acc artikel.	

EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG PERTOLONGAN TERSEDAK PADA BALITA

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	7 %	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ukh.ac.id Internet Source	4 %
2	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2 %
3	123dok.com Internet Source	1 %
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1 %
5	repository.unair.ac.id Internet Source	1 %
6	www.researchgate.net Internet Source	1 %
7	jurnal.umb.ac.id Internet Source	1 %
8	Submitted to Monash University Student Paper	1 %

9	jkipoltekkes-mataram.ac.id Internet Source	1%
10	zenodo.org Internet Source	1%
11	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
12	www.scribd.com Internet Source	1%
13	journals.plos.org Internet Source	1%
14	jurnal.stik-sitikhadijah.ac.id Internet Source	1%
15	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Febrina Pertiwi (191210010)
Assignment title: ITS KES JOMBANG
Submission title: EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAH...
File name: Febrina_Pertiwi_191210010.docx
File size: 291.02K
Page count: 33
Word count: 5,928
Character count: 38,089
Submission date: 13-Sep-2022 05:32PM (UTC+0300)
Submission ID: 1898845216





**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 015/D-III KEP/KEPK/ITSKES.ICME/IX/2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Febrina Pertiwi
NIM : 191210010
Program Studi : DIII Keperawatan
Fakultas : Fakultas vokasi
Judul : EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN IBU TENTANG PERTOLONGAN TERSEDAK
PADA BALITA

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **17 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 15 September 2022

Ketua



Leo Yosdimvati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NIK. 01.14.764



**PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Febrina Pertiwi
NIM : 191210010
Prodi : D3 Keperawatan
Tempat/Tanggal Lahir: Pati, 05 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Candimulyo Kec. Jombang, Jawa Timur
No.Tlp/HP : 081728799417
email : febrinapertiwi23@gmail.com
Judul Penelitian : Efektifitas pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu
Tentang pertolongan Tersecelak pada Balita

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut tidak ada dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,

Jombang,

2022

Direktur Perpustakaan

PERPUSTAKAAN **Dwi Nuriana, M.IP**
NIK.01.08.112